

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan di Bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di MIN 4 Kapuas Tamban Baru Mekar dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek kebijakan sekolah dan budaya sekolah. Dari aspek kebijakan sekolah, terdapat tiga bentuk implementasi, yaitu penetapan visi sekolah, penetapan program pendukung, dan penyediaan sarana pendukung. Ditinjau dari aspek budaya sekolah, ada lima bentuk implementasi, yaitu kebiasaan, pembiasaan berbasis partisipasi, keteladanan, hukuman, dan penghargaan. Bentuk-bentuk implementasi nilai peduli lingkungan tersebut tercermin pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah sebagai budaya.
2. Kendala-kendala dalam pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di MIN 4 Kapuas Tamban Baru Mekar adalah kurangnya komitmen warga sekolah, kebiasaan siswa dan pembiasaan berbasis partisipasi pada pelaksanaannya harus selalu diingatkan guru, komunikasi antar guru kelas dan orang tua yang belum optimal. Adapun kendala yang berkaitan dengan keteladanan adalah guru belum maksimal memberikanketeladanan kepada siswa.

## B. Saran

Saran-saran yang penulis kemukakan yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di MIN 4 Kapuas Tamban Baru Mekar Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas sebagai berikut:

1. Kepada wali kelas yang menagani kelas dan siswa hendaknya lebih memperhatikan kepada siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup pada saat piket kelas dan kegiatan lainnya agar proses pendidikan lingkungan hidup dapat terlaksana sesuai yang diharapkan.
2. Kepada pihak sekolah, agar kiranya nanti ada kegiatan pada saat hari-hari besar lingkungan misalnya, pada saat hari air 22 maret, hari bumi 22 april, hari lingkungan hidup 05 juni, dan hari besar lingkungan lainnya.